BAB IV

PEMAPARAN HAIL PENELITIAN DAN ANALISIS A. Pemaparan Hasil Penelitian

Pada bab ini penulis akan memaparkan hasil penelitian di lapangan dengan judul Analisis Dampak Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di SDN 647 Tirowali Kecamatan Walenrang Barat.Dalam penelitian ini penufis menggunakan pendekatan kualitatif dengan mewawancarai beberapa informan untuk mendapatkan informasi.

1. Pemahaman Tentang Kepemimpinan

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan mengenai pemahaman tentang kepemimpinan, informan mengatakan bahwa kepemimpinan merupakan suatu ha! yang dapat mempengaruhi serta mendorong, mengarahkan rekan-rekannya dalam hal kegiatan sesuai dengan apa yang diperintahkan.[[1]](#footnote-2)

1. Pemahaman Tentang Kepemimpinan Kepaia Sekolah

Hasil wawancara dari informan mengatakan bahwa kepemimpinan kepala sekolah adalah dapat mempengaruhi teanga kependidikan yang ada di sekolah seperti tenaga pendidik agarbisa mencapai tujuan yang telah di tetapkan

di sekolah [[2]](#footnote-3) Hasil wawancara dari informan menyatakan bahwa kepala sekolah tersebut belum sepenuhnya untuk dapat memimpin dengan baik seperti dalam hal mendorong kami sebagai guru-guru yang ada disekolah bahkan kepala sekolah tersebut tidak bertanggung jawab untuk melaksanakan kepemimpinannya dengan baik sehingga kami sebagai guru untuk menjalankan tugas sebagai pendidik tidak semaksimal mungkin untuk mau dilaksanakan, juga karena memang kepala sekolah jarang datang di sekolah untuk memantau kami sehingga kinerja kami juga sebagai guru tidak maksimal.[[3]](#footnote-4) Selain dari itu informan lain juga mengatakan bahwa kepemimpinan kepala sekolah ini belum sepenuhnya bertanggung jawab sehingga kami para guru merasa tidak ada dorongan serta arahan karena jarang datang di sekolah sehingga kinerja kami sebagai guru-guru di sekolah tidak maksimal untuk melaksanakan tugas kami.[[4]](#footnote-5)Informan Iain menyatakan bahwa kepemimpinan kepala sekolah ini biasa saja artinya tidak ada dorongan tidak dipantau tidak diperhatikan bahwa keadaan di sekolah apakah tugas-tugas dilaksanakan dengan baik atau bagaimana.[[5]](#footnote-6)Informan lain menyatakan bahwa kepemimpinan kepala sekolah ini menjalankan kepemimpinannya di sekolah belum terlalu dijalankan dengan baik seperti tidak ada arahan kepada kami guru yang ada di sekolah.[[6]](#footnote-7)

1. Pemahaman Tentang Fungsi Kepala Sekolah

Hasil dari wawancara informan mengatakan bahwa fungis kepala sekolah adalah membantu guru-guru dan juga memberi semangat agar tujuan lebih berkembang kedepannya.[[7]](#footnote-8)

1. Pemahaman Tentang Tugas Dan Tanggung Jawab Kepala Sekolah

**■min i iu**

menurut hasil wawancara dari informan menyatakan bahwa tugas dan tanggung jawab kepala sekolah itu tentu saja mendidik membina menggerakkan serta membantu para guru untuk melakukan pekeijaan yang ada di sekolah.[[8]](#footnote-9)

1. Pemahaman Tentang Ciri Dan Sifat Kepala Sekolah

menurut informan mengatakan bahwa ciri dan sifat kepala sekolah adalah memiliki kemental, ketegasan dan juga dapat membangun hubungan terhadap guru-guru yang ada di sekolah.[[9]](#footnote-10)

1. Pemahaman Tentang Hubungan Kepemimpiman Kepala Sekolah Dan Kinerja Guru.

hasil wawancara dari informan menyatakan bahwa hubungan kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru adalah kepala sekolah dapatmelakukan supervisi agar kinerja guru dapat terlaksana dengan baik serta peningkatan guru yang berkaitan dengan kinerjanya sebagai guru.35

1. Pemahaman Tentang Tentang Kinerja Kepala Sekolah

Hasil wawancara dari informan, menurut informan tentan g kinerja kepala sekolah adalah bertanggung jawab untuk melaksanakan tugas yang ada di sekolah membimg guru-guru serta meningkatkan pekerjaan serta keterampilan yang di perlukan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan yang ada di sekolah.[[10]](#footnote-11) [[11]](#footnote-12)

1. Mengenai Kepemimpinan Yang Di Jalankan Oleh Kepala Sekolah

Hasil wawancara dari informan, Informan mengatakan bahwa, saya sebagai kepala sekolah menjalankan kepemipinan dengan kebijakan tetapi ada beberapa guru yang melanggar peraturan seperti gurunya masuk kelas mengajar hanya tiga kali sebulan. Hal tersebut teijadi karena mereka tinggal di wilaya Jainjadi itu tidak memungkinkan untuk aktif di sekolah, sehingga mereka jarang pulang ke tempat tersebut karena mereka mempertimbangkan biaya transportasi jadi mereka datang hanya satu kali dalam sebulan untuk mengunjungi sekolah tersebut.[[12]](#footnote-13)

1. Pemahaman Tentang Kinerja Guru

Hasil wawancara dari informan menyatakan bahwa kinerja guru itu bertanggung jawab melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya di sekolah dan juga membimbing untuk meningkatkan prestasi anak-anak di sekolah. [[13]](#footnote-14) Sedangkan informan lain, menyatakan bahwa kinerja guru adalah bertanggung jawab membimbing mengarahkan serta meningkatkan prestasi siswa.[[14]](#footnote-15) Hasil wawancara dari informan lain menyatakan bahwa kinerja guru adalah mengajar anak-anak serta membimbing mereka suapaya mereka boleh meningkatkan pelajarannya dan bisa mendapatkan ilmu dengan bail.[[15]](#footnote-16) Informan selanjutnya menyatakan bahwa kinerja gum adalah sebagai guru di sekolah hams bertanggung jawab dalam membimbing dan mengajar anak-anak [[16]](#footnote-17) [[17]](#footnote-18)

lO.Pemahaman Tentang Peran Guru Di Sekolah

Hasil wawancara dari informan menyatakan bahwa peranan sebagai seorang gum di sekolah adalah untuk mengajar, membimbing, mengarahkan anak- anak atau siswa yang di sekolah kearah yang lebih baik. Dari informan lain, menyatakan bahwa mengajar adalah membimbing serta mengarahkan siswa di sekolah[[18]](#footnote-19)Informan lain menyatakan bahwa peran gum adalah melaksanakan tugas untuk mengajar anak-anak dan bertanggung jawab dalam segala hal membimbing mereka agar mereka selalu taat dan mengikuti peraturan di sekolah ini.^Informan selanjutnya menyataka bahwa peran gum yaitu mengajar anak-anak membimbing dan yang terutama kedisiplinan tentang kebersihan dan keaktifan befajar.63

1. Mengenai Rapat Yang Sering Di Adakan Oleh Kepala Sekolah

Hasil wawancara dari informan menyatakan bahwa kepala sekolah tersebut jarang mengadakan rapat karena pada saat ada rapat itu kadang kepala sekolah ini tidak hadir66 Hasil wawancara dari informan menyatakan selama ini saya melihat kepala sekolah ini jarang datang ke sekolah melaksanakan rapat bahkan ketika ada pertemuan antara guru dan orang tua siswa itu kepala sekolah tidak menghadiri.67Informan lain menyatakan bahwa bila ada rapat pasti kepala sekolah datang tetapi tidak sering namun sekali atau dua kali dalam setahun.68Informan lain menyatakan bahwa kepala sekolah biasa mengadakan rapat tetapi kepala sekolah juga kadang jarang datang karena kepala sekolah lebih mementingkan pekerjaan lainnya yang ada di kotah.69

1. Mengenai Kehadiran Kepala Sekolah Untuk Memantau Tenaga Kependidikan Di Sekolah

Hasil wawancara dari informan, menyatakan bahwa kepala sekolah jarang hadir karena jauh tempat tinggalnya ke sekolah ini dan juga kepala sekolah mengerjakan kerjaan lainnya kadang juga menghadiri kegiatan di kampung [[19]](#footnote-20) [[20]](#footnote-21) [[21]](#footnote-22) [[22]](#footnote-23) [[23]](#footnote-24) [[24]](#footnote-25) tersebut sehingga jarang hadir di sekolah ini.[[25]](#footnote-26) Hasil wawancara dari informan menyatakan bahwa jarang-jarang karena kadang kepala sekolah lebih mementingkan pekerjaan di Iuar sekolah misalnya.kekebun, ke sawah.[[26]](#footnote-27) Informan lain menyatakan bahwa tentang kehadiran dan juga kepala sekolah memantau kami itu hanya satu atau dua kali dalam setahun tetapi dia hanya mengimformasikan melalui surat ketika ada kegiatan untuk mau dilaksanakan, sehingga kami sebagai gum merasa tidak diperhatikan seperti dalam hal alat-alat sekolah yang akan kami gunakan.[[27]](#footnote-28) [[28]](#footnote-29) Informan lain menyatakan bahwa kepala sekolah tidak sering hadir karena dia melakukan pekerjaan yang lain atau pekerjaan pribadi ataukah pekerjaan tugasnya sebagai kepala sekolah yang akan

• 73

dilakukan dikota sehingga jarang hadir di sekolah untuk memantau kami.

B. Analisis

Set el ah memaparkan data secara rinci, maka langkah selanjutnya yang penulis lakukan adalah tahap analisis. berdasarkan data yang diperoleh dilapangan baik pemahaman, maupun tentang pelaksanaannya telah dikelompokkan.

Kepemimpinan merupakan suatu ilmu yang mengkaji secara komprehensif tentang bagaimana mengarahkan, mempengaruhi, dan mengawasi orang lain untuk mengerjakan tugas sesuai dengan perintah yang direncanakan kepemimpinan kepala sekolah juga dapat mempengaruhi seluruh sumber daya sekolah agar mampu mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sekolah. Berdasarkan informasi yang penulis dapatkan dari informan ia mengatakan bahwa kepemimpinan itu memberikan pengaruh yang besar terhadap setiap hal yang direncanakan untuk mencapai tujuan yang seharusnya. Informan selanjutnya menyatakan bahwa kepala sekolah tersebut belum sepenuhnya untuk dapat memimpin dengan baik seperti dalam hal mendorong kami dengan baik sehingga kami sebagai gum untuk menjalankan tugas sebagai pendidik tidak semaksimal mungkin untuk mau dilaksanakan, juga karena memang kepala sekolah jarang datang di sekolah untuk memantau kami sehingga kinerja kami juga sebagai guru tidak maksimal. Selain dari itu informan lain juga mengatakan bahwa kepemimpinan kepala sekolah ini belum sepenuhnya bertanggung jawab sehingga kami para guru merasa tidak ada dorongan serta.Informan lain menyatakan bahwa kepemimpinan kepala sekolah ini biasa saja artinya tidak ada dorongan dan tidak dipantau tidak diperhatikan. friforman lain menyatakan bahwa kepemimpinan kepala sekolah ini menjalankan kepemimpinannya di sekolah belum terlalu dijalankan dengan baik seperti tidak ada arahan kepada kami guru yang ada di sekolah.

Berbicara tentang kepemimpinan atau kepamimpinan kepala sekolah ialah orang yang mempunyai kepemimpinan yang dapat dihandaikan serta mempunyai tanggung jawab yang kuat dalam melaksanakan kepemimpinan yang seharusnya untuk dijalankan ditengah-tengah lembaga pendidikan agar berdampak baik pada guru yang akan dipimpinnya, karena itu berbicara tentang kepala sekolah pemimpin akan menampakkan perilaku kepemimpinannya dan memberi pengaruh kepada guru agar kinerja gum akan lebih dilaksanakan dengan baik karena kinerja juga sangat berkaitan dengan tugas perencanaan dan evaluasi. Namun fakta yang terjadi di lapangan bahwa kepala sekolah belum sepenunhya untuk mempertanggungjawabkan serta menjalankan kepemimpinannya dengan baik bahkan sama sekali untuk belum dilaksanakan ditengah-tengah dunia pendidikan sebagai kepala sekolah yang memimpin.ini terbukti dari guru dan juga pengamatan penulis di lapangan bahwa melalui kepemimpinan kepala sekolah tersebut guru-gum yang berhak sebagai pengajar tidak mendapatkan dorongan serta bimbingan arahan dan jua perhatian dari kepala sekolah bahkan tidak dipantau sebaik mungkin,sehingga hal ini dapat berdampak yang kurang baik terhadapa kinerja gum,sehingga kinerja mereka sebagai guru tidak semaksimal mungkin untuk dilaksanakan di kelas serta dipraktekkan dengan baik seperti dalam hal melakukan tugas perencanaan, pengajaran, dan juga evaluasi sesuai yang diharapkan oleh murid yang telah dibimbingnya.Seharusnya sebagai seorang pemimpin atau kepala sekolah sebagai pemimpin disuatu lembaga pendidikan dapat diharapkan untuk lebih menampakkan perilaku kepemimpinan ketika berinteraksi dalam format memberi pengaruh kepada guru dan juga mengembangkan kepemimpinannya seperti dalam mempengaruhi, serta mendorong agar orang-orang yang akan dipimpinnya lebih semangat untuk melaksanakan kegiatannya dengan baik agar tujuannya lebih jelas bahkan memberikan contoh yang baik terhadap tenaga kependidikan dapat menjadi dampak atau pengaruh yang baik terhadap guru- guru yang ada di sekolah tersebut agar kinerja mereka terlaksana dengan baik serta bermanfaat bagi siswa yang mereka berikan bimbingan.

Berbicara tentang fiingsi kepala sekolah teori mengatakan bahwa fungi kepala sekolah ialah Membantu, mengembangkan komitmen, dan menginspirasi kepercayaan, serta memberi pengaruh terhadap mereka dan juga memberi semangat kepada yang lain.Hasil dari wawancara informan mengatakan bahwa fungis kepalah sekolah adalah membantu guru-guru dan juga memberi semangat agar tujuan lebih berkembang kedepannya. Namun apa yang terdapat dalam teori dan hasil wawancara melalui pengamatan penulis hal tersebut tidak sesual dengan realita yang teijadi di lapangan .kepala sekolah ini memahami fungsi kepala sekolah tetapi di dalam prakteknya kepala sekolah ini tidak menunjukkan fungsi kepemimpinannya yang semestinya seperti dalam hal memberi semangat melakukan bantuan, agar berdampak baik bagi guru.Dan seharusnya yang diharapan agar kepala sekolah tetsebut dapat melaksanakan fungsinya dengan baik, bukan hanya mengetahui tentang teori saja tetapi juga

untuk mempraktekkannya seperti dalam hal membantu guru-guru dan juga memberikan semangat agar tujuan sekolah tersebut dapat terara dengan baik.

Berbicara tentang tugas dan tanggung jawab kepala sekolah adalah Kepala sekolah sebagai pendidik,kepala sekolah sebagai pendidik harus menguasai keberadaan sekolah karena sekolah merupakan cara khusus untuk mengatur lingkungan, direncanakan dan diorganisasikan. Kepala sekolah sebagai supervisor, ialah aktif dalam pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dalam melakukan pekerjaan mereka secara efektif, berhasil guna.Berdasarkan hasil wawancara dari informan yang informan katakan bahwa tugas dan tanggung jawab kepala sekolah itu tentu saja mendidik membina menggerakkan serta membantu para guru untuk melakukan pekerjaan yang ada di sekolah.Karena itu teori dan juga pendapat dari informan tersebut sebagian untuk saling berkaitan.Namun pengamatan penulis melihat bahwa fakta yang terjadi di lapangan kepala sekolah tersebut sudah memahami sebagian dari teori tetapi belum sepenuhnya untuk dipraktekkan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya seperti dalam hal mendidik, membimbing serta membantu tenaga kependidikan yang ada disekolah tersebut bahkan belum maksimal untuk melaksanakan tugasnya seperti Kepala Sekolah sebagai pendidik,manajer,administrator,supervisor pemimpin dan juga moderator. Oleh karena itu seharunya kepala sekolah yang mempunyai tugas tanggung jawab seperti tanggung jawabnya sebagai pendidik, manejer, dan sebagainya dia harus aktif dalam pembinaan yang direncanakan dan juga memberi dorongan kepada guru-guru.Karena setiap sekolah perlu memperhatikan bagaimana upaya untuk terns meningkatkan kinerja para guru agar dapat memberi kontribusi optimal bagi meningkatnya sekolah tersebut yang seharusnya, bukan hanya memahami tentang tugas dan tanggung jawabnya namun benar-benar dalam mempraktekkannya dengan baik agar apa yang telah direncankan terlaksana dengan jelas.

Jelas bahwa ciri dan sifat Kepala sekolah adalah harus memifiki kekuatan mental dan fisik serta hubungan sosial kepala sekolah juga harus mempunyai pengetahuan yang memadai tentang bagaimana bermasayarakat secara baik dan tepat, memotivasi untuk menjadi pemimpin harus besar serta dapat memotifasi diri sendiri dan juga keterampilan mengajar,Mempunyai kecakapan untuk mengajarkan, menjelaskan, serta mengembangkan guru.Menurut informan mengatakan bahwa ciri dan sifat kepala sekolah adalah memiliki kekuatan mental dan juga dapat membangun hubungan terhadap guru-guru yang ada di sekola. Jadi hal tersebut melalui penga matan penulis di lapngan yang dapat sekaitan dengan teori dan juga pendapat dari informan,ini sudah jelas bahwa ciri dan sifat kepala sekolah seharusnya seperti yang di jelaskan oleh teori dan juga sebagian dari informan, Namun fakta yang terjadi di lapangan bahwa hal tersebut yang dikatakan oleh informan belum sesuai dengan yang dipraktekkan di lapangan bahkan belum sepenunhya untuk menunjukan kekuatan mental dan juga hubungan baik bagi tenaga kependidikan yang ada di sekolah tersebut, bahkan kurang sekali komunikasi yang baik terhadap mereka untuk merespon hal tersebut maka seorang kepala sekolah harus memiliki ciri dan sifat yang dapat temilai baik bagi pengikutnya.OIeh sebab itu yang penulis harapakna iala bagaimana kepala sekolah tersebut lebih memahami tentang bagaimana bersifat baik, menunjukkan kementalan, serta terlihat tegas, banyak berkomunikasi terhadap guru-guru yang ada disekolah, melaksanakan kegiatannya sebagai kepala sekolah agar dapat terbukti dan juga bermanfaat bagi orang seperti terhadap orang-orang yang ada disekitamya atau di sekolah tersebut.

Berbicara tentang hubungan kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru ialah supervisor yaitu mensupervisi pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga kependidikan agar pencapaian pembelajaran lebih evisiensi dan efektivitas. Dapat juga diperoleh bahwa kemampuan kepala sekolah dalam melakukan supervisi memiliki hubungan kinerja guru.Dari informan menyatakan bahwa hubungan kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru adalah kepala sekolah dapat melakukan supervisi agar kinerja guru dapat terlaksana dengan baik serta peningkatan guru yang berkaitan dengan kinerjanya sebagai guru. Dari teori dan juga pendapat dari informan saling berpendapat, Namun fakta yang terjadi dilapangan bahwa kepalah sekolah tersebut akan memahami sebagian tentang hubungan kepemimpinan kepala sekolah dan juga kinerja guru tapi tidak semaksimal untuk dilakukan sebagai mana mestinya untuk dapat lebih berhubungan baik terhadap gum-gum melalui sivervisi dan hal lainnya. Hal tersebut dapat tepengamh bagi banyak gum karena ketika kepala sekolah tidak melaksanakan suvervisinya, hal teresebut akan berdampak bagi tenang kependidikan yang ada di sekolah tersebut, maka pembelajaran gum juga akan terus belangsung untuk tidak dilaksanakan dengan maksimal .Oleh karena itu kepala sekolah seharusnya melaksanakan tugasnya dengan baik bahkan setiap tenaga kependidikan hams disupervisi secara prodik dalam melaksanakan tugasnya atau meningkatkan kinerjanya agar pencapaian pembelajaran lebih efektif dan efisien.

Kinerja kepala sekolah merupakan tingkatan dimana kepala sekolah menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan syarat dan fiingsi yang telah ditentukan. sama halnya yang sebgaian pemahaman dari informan yamg mengatakan bahwa kinerja kepala sekolah adalah bertanggung jawab untuk melaksanakan tugas yang ada di sekolah membimg guru-guru serta meningkatkan pekerjaan serta keterampilan yang di perlukan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan yang ada di sekolah. Kepala sekolah tersebut memahami sebagian dari teori, namun fakta yang teijadi dilapangan yang penulis dapatkan adalah kepala sekolah ini belum maksimal untuk dapat melaksanakan kinerjanya dengan bahkan sama sekali untuk dipraktekkna dengan baik. Oleh karena itu kepala sekolah seharusnya memahami teori terlebih untuk mempraktekkannya yang sesuai dengan dapat diharapkan.

Hasil dari wawancara dan pengamatan penulis, penulis dapatkan di lapangan bahwa menurut dari informan tersebut mengatakan bahwa menjalankan kepemimpina di sekolah dengan menjalankan kebijakan tetapi tidak menjalankan peraturan seperti gurunya masuk mengajar 3 ini sebelum ada corona karena mereka tinggal di wilaya lain dan mereka sudah berkeluarga semua jadi itu tidak memungkinkan untuk mau aktif di sekolah ini karena mereka jarang pulang ke tempat ini dan mereka mempertimbangkan biaya transportasi yang banyak jadi mereka datang hanya satu kali dalam sebulan untuk mengunjungi sekolah ini.Berbicara tentang menjalankan sebuah kepemimpinan disuatu lembaga pendidikan itu seharusnya sebagai kepala sekolah yang berhak untuk menjalan peraturan itu dengan baik sesuai peraturan akan ditetapkan maka hal tersebut tidak terjadi. Seperti hal tersebut dan juga fakta yang teijadi di SDN 647 Tirowali bahwa kepala sekolah tersebut menjalankan peraturan yang tidak sesuai dengan peraturan didalam dunia pendidikan. Hal tersebut teijadi karena alasan kepala sekolah bahwa guru-guru sebagai pengajar merekea tinggal diwilaya lain dan juga mereka sebagian sudah berkeluarga sehingga mereka melaksanakan tugasnya sebagai pengajar hanya 3 kali dalam sebulan dan juga sekali sebulan untuk datang di sekolah tersebut hal ini teijadi sebelum pandemi covid.Hal tesebut tidak akan terjadi ketika kepala sekolah ini menjalankan kepemimpinan atau peraturan yang sesuai dengan kebijakan yang telah ditentukan .Seharusnya kepala sekolah yang berhak dan ditugaskan sebagai pemimpin yang menjalankan peraturannya sesuai kebijakan yang telah ditentukan lebih memperhatikan dengan baik dan menjalankan sesuai peraturan yang telah ditetapkan,baik itu melalui keberadaan kepala sekolah di sekolah maupun keberadaan guru disekolah setiap hari untuk melaksakan tugasnya sebagai pengajar agar sekolah tersebut lebih berkembang atau lebih maju kedepannya.

Kinerja guru merupakan kemampuan seorang dalam melaksanakan tugas pembelajaran di sekolah dan bertanggungjawab atas peserta didik dibawah bimbingannya dengan meningkatkan prestasi belajar.kinerja guru berkaitan dengan tugas perencanaan, pengajaran dan evaluasi atau penilaian hasil belajar. Hasil wawancara dari informan menyatakan bahwa kinerja guru itu bertanggung jawab melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya di sekolah dan juga membimbing untuk meningkatkan prestasi anak-anak di sekolah.Sedangkan informan Iain, menyatakan bahwa kinerja guru adalah bertanggung jawab membimbing mengarahkan serta meningkatkan prestasi siswa.Hasil wawancara dari informan Iain menyatakan bahwa kinerja guru adalah mengajar anak-anak serta membimbing mereka suapaya mereka boleh meningkatkan pelajarannya dan bisa mendapatkan ilmu dengan bail.Informan selanjutnya menyatakan bahwa kinerja guru adalah sebagai guru di sekolah harus bertanggung jawab dalam membimbing dan mengajar anak-anak .

Dari beberapa informan ini memahami bahwa kinerja guru sebagaimana sehamsnya dilaksanakan dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugasnya seperti yang sudah dipaparkan dalam teori.Namun fakta yang teijadi di lapangan bahwa belum terbukti tentang apa yang dikatakan oleh beberapa informan ini tidak sesuai dengan apa yang seharusnya dikerjakan dilapangan sebagai gum yang dapat bertanggung jawab dalam hal pekerjannya,hal ini sama sekali belum memaksimal untuk dilaksanakan dengan baik.Apa bilah gum tersebut memahami terorinya tentang kinerjanya dan juga mempraktekkannya dilapangan itu akan berdampak baik bagi siswa.Dan sehamsnya gum tersebut akan lebih memahami tentang kinerjanya dalam hal ini gum tersebut hams melakukan evaluasi dan juga dapat membuat perencanaan dan dapat lebih bertanggung jawab atas peserta didik dibawah bimbingannya dengan meningkatkan prestasi belajar dan juga harus mempraktekkannya dengn baik agar kinerjanya dapat lebih berkembang .

Jelas bahwa peran sebagai gum adalah membimbing,mengarhkan, mengajar, seperti pendapat oleh beberapa informan ini menyatakan bahwa peran sebagai guru di sekolah adalah mengajar, membimbing, mengarahkan anak-anak atau siswa yang ada di sekolah kearah yang lebih baik.Dari informan Iain, menyatakan bahwa mengajar adalah membimbing serta mengarahkan siswa di sekolah. Dari keempat informan ini memahami teori tentang peran sebagai guru,namun dalam pengamatan penulis di lapangan, penulis melihat bahwa guru tersebut belum sepneuhnya menerapkan peranannya sebagai seorang guru dalam hal ini memberikan pengajaran atau bimbingan terhadap siswa yang ada di sekolah tersebut yang seharusnya.Akan tetapi gurunya pun jarang datang di sekolah untuk memberikan bimbingan kepada anak-anak, itu artinya siswa tidak akan mendapatkan bimbingan dari guru yang bersangkutan sebagai pengajar dan pembimbing.Seharusnya sebagai seorang guru diharapkan agar benar-benar melaksanakan peranannya dengan baik sebagai seorang guru di sekolah seperti mengajar, membimbing siswa, serta dapat mengarahkan siswa kearah yang lebih baik bukan hanya memahami teorinya tetapi juga hams mempraktekannya dengan baik.

Kepala sekolah yang dijabarkan sebagai penangungjawab dalam melaksanakan kegiatan di sekolah baik dalam hal kegiatan rapat maupun kegiatan lainnya, kepala sekolah dapat diharapkan untuk bisa mengatur waktu dalam melaksanakan kegiatan yang ada di sekolah seperti dalam hal melaksanakan rapat yang seharusnya untuk dilaksanakan.Tetapi kedua dari informan tersebut menyatakan bahwa kepala sekolah tersebut jarang mengadakan rapat karena pada saat ada rapat itu kadang kepala sekolah ini tidak hadir, hasil wawancara dari informan selanjutnya menyatakan bahwa selama ini saya melihat kepala sekolah ini jarang datang ke sekolah melaksanakan rapat bahkan ketika ada pertemuan antara guru dan orang tua siswa itu kepala sekolah tidak menghadiri.

Realita yang penulis dapatkan dari keempat informan ini dan juga dilapangan bahwa kepala sekolah tersebut kadang mengadakan rapat tetapi hanya sekali atau dua kali dalam setahun dan ketika ada rapat yang akan dilaksanakan guru itu kepala sekolah kadang tdiak menghadiri,bahkan jarang sekali menghadiri ketika ada pertemuan antara guru dan orang tua siswa alasannya karena tempat tinggal dan juga sekolah sangat berjauhan,bahkan kepala sekolah lebih mementingkan kerjaan lainnya ketimbang dengan pekeijaan yang ada di sekolah dan itu sangat berdampak terhadap guru yang juga jarang datang kesekolah untuk melaksakan tugasnya sebagai pengajar karena guru tersebut melihat bahwa kepala sekolah terebut tidak melaksanakan tugasnya dengan baik, begitu dengan sebaliknya ketika kepala sekolah tersebut memperlihatkan hal yang tidak bagus sesama rekan-rekannya akan terpengaruh juga yang tidak baik terhadap mereka.ketika kepala sekolah melakukan yang baik akan berdampak baik juga kepada pengikutnya.Dan seharusnya sebagai kepala sekolah sering datang mengunjungi sekolah melaksanakan tugasnya dan juga dapat dapat mengatur waktu untuk melakukan pertemuan dengan guru agar terara dengan baik dan juga dapat berdampak baik pada guru yang dapat rajin kesekolah untuk melaksanakan tugasnya dan juga dapat bermanfaat bagi siswa yang dibimbingnya agar tujuannya lebih baik.

Kehadiran kepala sekolah di sekolah untuk memantau tenaga kependidikan sangat diharapkan oleh semua tenaga kependidikan maupun siswa untuk memberikan arahan bahkan bimbingan. Realita yang terjadi yang dikatakan oleh informan dan juga pengamatan penulis di Iapangan bahwa melalui kehadiran kepala sekolah tersebut tidak selalu hadir kadang hadir namun sekali-kali dalam setahun,ha! tersebut terjadi karena tempat tinggal kepalah sekolah dan sekolah sangat berjahuan sehingga kepala sekolah tersebut hanya lebih memilih untuk tinggal mengerjakan pekerjaan lainnya seperti kerja di sawa dan juga di kebun, dan juga mengerjakan tugasnya ketika ada tugas kepala sekolah di kota.Bahkan kepala sekolah ini kadang lebih memilih untuk menghadiri kegiatan lain seperti kegiatan diluar sekolah ketimbang dengan kegiatannya di sekolah sebagai tugas dan tanggung jawabnya. itu artinya kepala sekolah yang dijabarkan sebagai pemimpin di sekolah belum semaksimal untuk dapat hadir di sekolah untuk memantau guru-guru yang seharunya untuk dilakukan.Melalui kehadiran kepala sekolah ini untuk memantau tenaga kependidikan kurang maksiaml untuk dapat hadir memberi semangat terhadap guru dan juga tidak memperhatikan alat-alat tulis yang akan digunakan oleh guru-guru seperti spidol, pengapus, dan peralatan lainnya sehingga hal tersebut berdampak pada guru seperti guru jarang datang kesekolah atau hadir di kesekolah untuk melaksanakan tugasnya sebagai guru.Dan seharusnyan kepala sekolah yang dijabarkan sebagai pemimpin lembaga pendidikan dapat memberikan dampak yang baik kepada guru-guru yang ada di sekolah tersebut, melalui kehadiran di sekolah dan juga dapat mementingkan kegiatan yang ada di sekolah.

1. Hasil wawancara dengan kepala sekolah Alexander Tandiabang S.pd, pada tanggal 9 juni 2021 [↑](#footnote-ref-2)
2. Hasil wawancara dengan kepala sekolah Alcxa nder Tandiabang S.pd. pada tanggal 10 juni2021. [↑](#footnote-ref-3)
3. Hasil wawancara dari Ibu Asnawati pada langgal 26 juni 2021. [↑](#footnote-ref-4)
4. Hasil wawancara dari Ibu Imavana mp. pada langgal 28 juru 2021. [↑](#footnote-ref-5)
5. Hasil wawancara Ibu’Bulo’ pada tanggal 18 agustus2021. [↑](#footnote-ref-6)
6. Hasil wawancara Ibu Hastuti Parenta S,Pd 17 agustus 2021. [↑](#footnote-ref-7)
7. Hasil wawancara dengan kepala sekolah Alexander Tandiabang S.pd, pada tanggal 11- 12juni 2021. [↑](#footnote-ref-8)
8. Hasil wawancara dengan kepala sekolah Alexander Tandiabang S.pd tanggal 12-13 jum

2021. [↑](#footnote-ref-9)
9. Hasil wawancara dengan kepala sekolah Alexander Tandiabang S.pd. tanggal 15 juni

2021**.** [↑](#footnote-ref-10)
10. Hasil wawancara dengan kepala sekolah Alexander Tandiabang S.pd, tanggal 16 juni

2021. [↑](#footnote-ref-11)
11. Hasil wawancara dengan kepala sekolah Alexander Tandiabang S.pd, pada langgal 16- 17 juni 2021. [↑](#footnote-ref-12)
12. Hasil wawancara dengan kepala sekolah Alexander Tandiabang S.pd pada tanggal 21 juni 2021. [↑](#footnote-ref-13)
13. Hasil wawancara dengan Ibu Asnawati, S.pd, pada tanggal 18 jurti 2021. [↑](#footnote-ref-14)
14. Hasil wawancara dengan Ibu Imayana mp, pada langgal 20 juni 2021. [↑](#footnote-ref-15)
15. Hasil wawancara Ibu Bulo' pada tanggal 18 agustus 2021 [↑](#footnote-ref-16)
16. Hasil wawancara dengan Jbu Hastuti Parenta pada tanggai 17 agustus 2021. [↑](#footnote-ref-17)
17. Hasil wawancara dengan Ibu Asnawati. S.pd. pada tanggal 21 juni 2021. [↑](#footnote-ref-18)
18. Hasil wawancara dengan Ibu Imayana mp, pada tanggal 24 juni 2021. [↑](#footnote-ref-19)
19. Hasil wawancara denan Ibu Bulo’ pada tanggal 19 agustus 2021 [↑](#footnote-ref-20)
20. Hasil wawancara dengan Ibu Hastuti Parenta S,Pd, 19 agustus 2021 [↑](#footnote-ref-21)
21. Hasil wawancara dari Ibu Asnawati.S.pd, pada tanggal 22 juni 2021. [↑](#footnote-ref-22)
22. Hasil wawancara dengan Ibu Imayana mp. pada tanggal 26 juni 2021. [↑](#footnote-ref-23)
23. Hasil wawancara dengan Ibu Bulo' pada tanggal 19 agustus 2021 [↑](#footnote-ref-24)
24. Hasil wawancara dengan Ibu Hastuti Parenta pada tanggal 20agustus 2021 [↑](#footnote-ref-25)
25. Hasil wawancara dari Ibu Asnawati, S.pd, pada tanggal 23 juni 2021. [↑](#footnote-ref-26)
26. wawancara dengan Ibu Imayana inp. pada tanggal 27 juni 2021. [↑](#footnote-ref-27)
27. Hasil wawancara Ibu Bulo' pada tanggal 19 agustus 2021. [↑](#footnote-ref-28)
28. Hasil wawancara Ibu Hastuti Parenta S,Pd 19 agustus 2021. [↑](#footnote-ref-29)